

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran remedial pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Bandung, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan umum dari penelitian ini yaitu pembelajaran remedial terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS yang dibuktikan dengan adanya pengaruh yang terjadi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), adapun kesimpulan khusus dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VIII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMP Negeri 10 Bandung menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu nilai 72 pada mata pelajaran IPS. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 48 orang dari jumlah keseluruhan sampel penelitian 91 orang siswa. Sehingga angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat >50% sampel penelitian yang mendapatkan nilai dibawah KKM, yang artinya tingkat pencapaian ketuntasan belajar pada Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPS masih rendah, hal tersebut menunjukkan perlu diadakannya pelaksanaan pembelajaran remedial sebagai bentuk pemberian bantuan kepada siswa agar dapat mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS. Rendahnya tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa terletak pada 9 butir soal yaitu pada materi letak geografis negara negara ASEAN, bentuk bentuk kerjasama, pengaruh kerjasama bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN, perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam, dan pengaruh perkembangan IPTEK terhadap perubahan ruang.
2. Pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Bandung mencakup (1) perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari menandai kasus yang ditemukan, menetapkan sifat dan jenis kesulitan, menganalisis latar belakang kesulitan, menetapkan kemungkinan metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial; (2) pelaksanaan pembelajaran

remedial; dan (3) evaluasi atau tindak lanjut dengan memberikan soal tes. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran remedial dibagi kedalam tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Keseluruhan pelaksanaan pembelajaran remedial telah dilakukan dengan baik meskipun masih terdapat banyak kekurangan. Adapun kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran remedial yaitu adanya gangguan jaringan internet pada saat pelaksanaan pembelajaran remedial secara *daring* melalui *google meet* berlangsung, kurangnya antusias siswa dalam mengaktifkan kamera selama pelaksanaan *google meet*, dan kendala minimnya kuota internet siswa untuk tetap bisa mengikuti pembelajaran remedial hingga selesai. Kendala tersebut timbul disebabkan oleh beberapa faktor yang belum optimal dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara *daring* selama masa pandemi Covid-19.

3. Hasil pembelajaran remedial pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Bandung menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai awal PTS (*Pretest*) ke nilai akhir PTS (*Posttest*), dan juga tidak ada nilai yang sama antara nilai awal PTS (*Pretest*) dengan nilai akhir PTS (*Posttest*), yang artinya seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran remedial mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai awal PTS (*Pretest*) ke nilai akhir PTS (*Posttest*). Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya uji beda menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* yang menunjukkan hasil pada bagian ketiga output, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima” yang artinya dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada data *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial terbukti berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi antara lain;

Dita Nurazizah, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 10 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi | perpustakaan.upi.edu

1. Guru dapat menggunakan pembelajaran remedial sebagai bentuk tindak lanjut dari pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) pada pembelajaran IPS di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran remedial ini harus dilakukan secara benar, sistematis, dan harus mengacu pada teori-teori pembelajaran yang sebenarnya agar tercapainya tujuan belajar yang telah ditentukan.
2. Siswa dapat memanfaatkan pembelajaran remedial sebagai salah satu bentuk usaha agar dapat memperbaiki pemahaman materi dan penerapannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk mencapai ketuntasan belajar melalui pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan rekomendasi dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah;

1. Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini agar dapat memudahkan proses pembelajaran remedial baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, guru diharapkan menyusun administrasi yang telah diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk buku pedoman pembelajaran remedial. Karena pembelajaran remedial dapat diterapkan pada mata pelajaran apapun sesuai dengan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menciptakan pembelajaran remedial, sehingga guru disarankan untuk melakukan pembelajaran remedial dengan metode yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan dan kesulitan siswa yang dialami. Dan berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai ketuntasan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah kompetensi guru maupun siswa.

2. Sekolah

Pelaksanaan pembelajaran remedial dapat terus dilakukan dalam mata pelajaran IPS sebagai salah satu upaya untuk mencapai prinsip belajar tuntas (*mastery learning*), karena pembelajaran remedial memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas lulusan.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar instrumen penelitian yang berupa soal tes sebaiknya dibuat sendiri oleh peneliti agar dapat memasukan redaksi soal berdasarkan sebaran LOT, MOT dan HOT sehingga hasil penelitian dapat sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Dita Nurazizah, 2023

*PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 10 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi](https://repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu